

ABSTRAK

Fransiska Miranti.190521100079. Olahraga Panahan Sebagai Sunnah Rasul (Studi Fenomenologi pada Komunitas Panahan di Kabupaten Bangkalan). Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena olahraga panahan sebagai sunnah Rasul dalam konteks komunitas panahan di Kabupaten Bangkalan melalui pendekatan sosiologis dan teori fenomenologi Edmund Husserl dengan konsep intensionalitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari anggota komunitas panahan di Kabupaten Bangkalan selaku subjek yang diamati dengan menggunakan teori Fenomenologi Edmund Husserl. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan selama proses penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa olahraga panahan memiliki dampak yang signifikan terhadap anggota komunitas secara fisik, emosional, spiritual, dan sosial. Motivasi anggota komunitas untuk menggeluti olahraga ini sangat beragam, termasuk latar belakang keluarga, motivasi religius, rasa ingin tahu, dan keinginan untuk melestarikan warisan budaya. Konsep intensionalitas Edmund Husserl membantu memahami bagaimana kesadaran individu mengarahkan perhatian dan minat pada aspek-aspek olahraga panahan. Olahraga panahan juga membentuk identitas Muslim anggota komunitas dengan menerapkan nilai-nilai keagamaan dan budaya dalam praktik olahraga. Hubungan sosial di antara anggota komunitas juga diperkuat melalui latihan bersama dan partisipasi dalam lomba. Olahraga panahan sebagai sunnah Rasul memiliki peran penting dalam membentuk komunitas panahan di Kabupaten Bangkalan. Dengan nilai-nilai keagamaan dan budaya yang terkandung di dalamnya, olahraga panahan mampu memberikan dampak yang positif bagi anggota komunitas. Penggunaan teori fenomenologi dan konsep intensionalitas memberikan wawasan lebih mendalam tentang pengalaman individu dalam olahraga ini, yang pada gilirannya membentuk identitas Muslim yang kuat dan berlandaskan pada nilai-nilai sunnah Rasul. Oleh karena itu, olahraga panahan sebagai sunnah Rasul bukan hanya sekadar kegiatan fisik semata, tetapi juga memiliki nilai-nilai yang menginspirasi dan membentuk komunitas yang kokoh dalam identitasnya sebagai anggota komunitas panahan di Kabupaten Bangkalan.

Kata Kunci: Olahraga panahan, Sunnah Rasul, Komunitas Panahan, Kabupaten Bangkalan, Fenomenologi Edmund Husserl.

ABSTRACT

Fransiska Miranti. 190521100079. Archery as the Sunnah of the Prophet (Phenomenological Study in Archery Communities in Bangkalan Regency). Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura.

This study aims to examine the phenomenon of archery as a sunnah of the Prophet in the context of the archery community in Bangkalan Regency through a sociological approach and Edmund Husserl's phenomenological theory with the concept of intentionality. This study used a qualitative method which produced descriptive data in the form of written and spoken words from members of the archery community in Bangkalan Regency as the subjects observed using Edmund Husserl's Phenomenological theory. The data collection techniques used during this research process are observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that archery has a significant impact on community members physically, emotionally, spiritually and socially. Community members' motivations for pursuing this sport vary widely, including family background, religious motivation, curiosity, and the desire to preserve cultural heritage. Edmund Husserl's concept of intentionality helps to understand how individual consciousness directs attention and interest in the sporting aspects of archery. Archery sports also shape the Muslim identity of community members by applying religious and cultural values in sports practices. Social relations among community members are also strengthened through joint exercises and participation in competitions. Archery as a sunnah of the Prophet has an important role in forming the archery community in Bangkalan Regency. With the religious and cultural values contained therein, archery is able to have a positive impact on community members. The use of phenomenological theory and the concept of intentionality provides deeper insight into individual experiences in this sport, which in turn forms a strong Muslim identity and is based on the values of the Sunnah of the Prophet. Therefore, archery as a sunnah of the Prophet is not just a physical activity, but also has values that inspire and form a strong community in its identity as a member of the archery community in Bangkalan Regency.

Key words: Archery, Sunnah Rasulullah, Archery community, Bangkalan Regency. Edmund Husserl's Phenomenology.